

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN KELAS I**

Silvi Azmi, Jumadi, Mastur

Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP, Universitas Lambung Mangkurat
silviazmi697@gmail.com, jumadi@ulm.ac.id, mastur@ulm.ac.id

Abstract

Video learning media is a tool that can be used to deliver learning material that displays motion images and sounds. Development of video learning media in schools to help in delivering material to students so that they can improve their learning outcomes. The purpose of this study is to help teachers in developing video learning media so that they can improve students' learning outcomes in summing and reducing materials in Class I SDN Antasan Small East 1 Banjarmasin. In this study the subjects are students of grade I and the research objects are the learning results of students of class I. This research uses Research and Development (R&D) using the Borg 4D model namely Define, Design, Development, and Dissemination. Data collection on research with observations, interviews, and lifts. On media eligibility evaluation video learning showed good results and average student learning results showed high efficiency. Therefore, the author recommends video learning media to help teachers in learning for first-class students.

Keywords: video upgrading, learning outcomes

Abstrak

Media pembelajaran video merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang menampilkan tayangan gambar bergerak dan suara. Pengembangan media pembelajaran video di sekolah agar dapat membantu dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran video ini dikembangkan pada materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran video sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I SDN Antasan Kecil Timur 1 Banjarmasin. Pada penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas I dan objek penelitian ini hasil belajar siswa kelas I. Penelitian ini menggunakan Research and Development (R&D) dengan menggunakan model Borg 4D yaitu *Define, Design, Development, dan Dissemination*. Pengumpulan data pada penelitian dengan observasi, wawancara, dan angket. pada evaluasi kelayakan media pembelajaran video menunjukkan hasil yang baik dan hasil belajar siswa secara rata-rata menunjukkan efisiensi yang tinggi. Oleh karena itu penulis merekomendasikan media pembelajaran video untuk membantu guru dalam pembelajaran bagi siswa kelas I.

Kata Kunci: pembelajaran video, hasil belajar

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang semakin maju dalam berbagai aspek kehidupan manusia terutama dalam bidang teknologi. Pada bidang teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Saat ini, penciptaan teknologi semakin meningkat. Pada bidang pendidikan teknologi juga mengalami kemajuan tersebut. Sehingga semua pihak dalam dunia pendidikan harus mengikuti kemajuan teknologi dan mereka harus bisa beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang.

Perkembangan teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan media pada lingkungan belajar. Media pembelajaran adalah media yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Artinya adalah media pembelajaran merupakan proses belajar mengajar tidak dapat terjadi dan hasil belajar yang baik tidak akan ada pada pembelajaran. Sistem pembelajaran dengan media ini merupakan komponen integral (Andriani, 2019, p.32).

Media pembelajaran juga mempermudah pendidik dalam penyampaian materi terhadap peserta didik selain itu juga media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi agar proses belajar lebih interaktif dan aktif sehingga terjadi umpan balik pada proses belajar. Media pembelajaran juga membantu dalam keefektifan saat proses pembelajaran berlangsung (Nurul Audie, 2019, p.587).

Dalam pemilihan media pembelajaran guru harus bisa menyesuaikan dengan materi dan siswa di kelas. Media yang digunakan apabila tepat dapat mempermudah dalam hal pembelajaran. Sehingga pembelajaran jadi efektif dan dapat mencapai tujuan yang

telah ditentukan. Media pembelajaran merupakan alat yang membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa.

Model pembelajaran video sangat cocok untuk dikembangkan dan digunakan dalam materi penjumlahan dan pengurangan. pada media pembelajaran video siswa dapat mendengarkan suara dan gambar bergerak dalam video pembelajaran (Mansur, H., Utama, A. H., Mastur, M., & Rafiudin, R., 2017).

Pendidik yang tepat dalam memilih model pembelajaran sehingga akan efektif dan mencapai tujuan dari yang sudah ditentukan oleh pendidik. Model pembelajaran ini memiliki fungsi untuk menjadi pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Media video ini di desain dengan menggunakan prinsip pengembangan yang memperhatikan aspek untuk keberhasilan dalam pembelajaran. Harapannya adalah agar peserta didik dapat termotivasi dalam belajar dan media ini dapat digunakan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik dalam pemahaman materi (Fadhli, 2015, p.25).

Penggunaan media pembelajaran adalah dapat memperbaiki proses dalam pembelajaran yang bersifat monoton. Dengan media pembelajaran ini peserta didik akan tertarik terhadap pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Materi pembelajaran juga menjadi lebih jelas maknanya sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik dan peserta didik juga dapat mengetahui tujuan dari pembelajaran. Metode mengajar akan lebih banyak variasi yang tidak hanya komunikasi verbal (Pritandhari & Ratnawuri, 2015, p.12).

Hasil belajar merupakan penilaian akhir dari proses yang dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Hasil belajar ini merupakan pembentukan pribadi individu yang ingin selalu mencapai hasil belajar yang lebih baik sehingga merubah cara berpikir untuk menghasilkan perilaku kerja lebih baik (Sjukur et al., n.d, p.372).

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik. Perubahan tersebut didapatkan setelah proses belajar yang berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian saat proses belajar yang dinyatakan dengan simbol, huruf, atau kalimat. Peserta didik yang dapat nilai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, namun tidak semua peserta didik dapat nilai dengan hasil yang maksimal. Berbagai faktor dapat mempengaruhi penilaian salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang masih belum maksimal (Novita et al., 2019, p.64).

Pada penelitian Ulfah Nur Hikmah dan Farid Ahmadi (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran video dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata *pretest* 66,67% dan mengalami peningkatan pada saat dilakukan *posttest* nilai rata-rata yaitu 92,59% dengan peningkatan 25,92%.

Pada observasi yang dilakukan di SDN Antasan Kecil Timur 1 Banjarmasin. Peneliti dapatkan adalah penggunaan media pembelajaran masih sangat minim digunakan pada kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang pendidik lakukan saat proses belajar mengajar masih monoton. Sebagian siswa ada yang fokus mendengarkan dan sebagian lagi merasa jenuh dengan materi sehingga siswa mengalami penurunan hasil belajar.

Berdasarkan dari uraian maka peneliti ini adalah pengembangan media pembelajaran video yang dapat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas I khususnya pada mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan. Media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi solusi pada pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas I”.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and development* (R & D). Pada penelitian ini dikembangkan media pembelajaran video dan dilakukan validasi terhadap media pembelajaran untuk mengetahui keefektifan dari media pembelajaran video. Model pengembangan dalam penelitian ini adalah 4-D. Model 4-D ini terdiri dari definisi, desain, pengembangan, dan penyebaran.

Pada tahap pendefinisian ini dilakukan analisis untuk mendapatkan informasi, serta untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang dapat menyelesaikan masalah. Media pembelajaran video menjadi solusi untuk permasalahan pembelajaran. Guru dapat menjadikan media ini sebagai referensi dalam pemilihan media pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan capaian belajar dari siswa (Mansur, H., Utama, A. H., Rafiudin, R., Mastur, M., Satrio, A., & Rini, S., 2018).

Tahap berikutnya adalah perancangan dari produk apa yang akan dikembangkan sebagai pemecahan

masalah tersebut. Sehingga nantinya dikembangkan media yang dapat disebarluaskan sebagai produk dan pemecahan masalah.

Subjek pada penelitian ini merupakan 2 orang ahli media satu ahli media berasal dari dosen Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM dan satunya merupakan dosen dari UIN Antasari. Dari ahli materi ada dari dosen Program Studi Matematika FKIP ULM dan satu ahli materi merupakan guru dari SDN Antasan Kecil Timur 1 Banjarmasin. Penelitian ini memiliki tujuan untuk pengembangan media pembelajaran video dan dilakukan di SDN Antasan Kecil Timur 1 Banjarmasin pada kelas I.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data observasi, hasil wawancara, dan angket penilaian. Pada observasi dilakukan yaitu dengan melihat proses pembelajaran yang ada dikelas I untuk mengetahui masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. Wawancara ini dilakukan bersama dengan guru kelas I di SDN Antasan Kecil Timur 1 Banjarmasin. Angket digunakan untuk melakukan validasi terhadap media yang dikembangkan. Menganalisis data dari hasil validasi dan melakukan uji coba terhadap media pembelajar video.

Uji validitas pada penelitian ini dengan uji skala *likert* sehingga akan diketahui skor dan kelayakan dari media yang telah dikembangkan. Setelah mendapatkan hasil data untuk mengitung presentase skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang Dicari

$\sum X$ = Jumlah Nilai Jawaban Validator

$\sum XI$ = Jumlah Nilai Maksimum

Hasil dari perhitungam angket oleh para ahli dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Interval	Kriteria
84% > skor ≤ 100%	Sangat Layak
68% > skor ≤ 84%	Layak
52% > skor ≤ 68%	Cukup Layak
36% > skor ≤ 52%	Kurang Layak
20% > skor ≤ 36%	Sangat Tidak Layak

Data tes hasil belajar siswa yang diperoleh pada penelitian ini diuji dengan tahap *pre-test* dan *post-test*. Dengan teknik *normalized gain score*.

$$g = \frac{100\% \text{ postcore} - \% \text{ prescore}}{100 - \% \text{ prescore}}$$

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan hasil dari produk media pembelajaran video yang telah dikembangkan pada materi penjumlahan dan pengurangan kelas I SDN Antasan Kecil Timur 1 Banjarmasin. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan dengan 4-D yang terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu definisi, desain, pengembangan, dan penyebarluasan.

Pada tahap pendefinisian dilakukan analisis masalah yaitu analisis pembelajaran, analisis karakteristik siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan

perbaikan dari tujuan pembelajaran. Hasil yang didapatkan pada tahap pendefinisian ini adalah mengungkapkan masalah yang ada didalam kelas yang mengarah pada pengembangan media pembelajaran video.

Pada tahap desain dilakukan perancangan media yaitu dengan membuat *storyboard* ini merupakan tahapan pada penelitian untuk menentukan media yang akan dikembangkan sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan. Setelah menentukan jenis media yang digunakan maka dilakukan pemilihan format desain untuk pengembangan media.

Tahap selanjutnya adalah pengembangan media pembelajaran video adalah dengan melakukan validasi terhadap media yang dikembangkan. Validasi tersebut oleh para dosen ahli dan guru kelas I, setelah dilakukan evaluasi oleh ahli media dan materi. Validasi dari media bertujuan untuk mengidefinisikan perbaikan dari produk media yang dikembangkan. Hasil validasi dari ahli media dan materi tersebut kemudian direvisi. Revisi ini sesuai dengan saran dari ahli media dan ahli materi untuk menyempurnakan produk pengembangan. Setelah dilakukan revisi produk selesai, maka media akan diuji cobakan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan memperoleh umpan balik dari siswa terhadap media pembelajaran.

Tahap akhir dari pengembangan ini adalah penyebarluasan. Media pembelajaran video didistribusikan kepada guru kelas I.

Berdasarkan dari penilaian ahli media dan ahli materi terhadap pengembangan media pembelajaran video untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Data validasi dari para ahli diperoleh bahwa produk yang dikembangkan layak

dan valid untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Media pembelajaran video yang sudah dikembangkan dan telah layak untuk digunakan kemudian dilakukan tahap uji coba media. media diuji cobakan di SDN Antasan Kecil Timur 1 Banjarmasin kelas I dengan jumlah siswa 17 orang.

Sebelum media pembelajaran video diuji cobakan, siswa terlebih dahulu melakukan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi penjumlahan dan pengurangan. berdasarkan dari hasil data *pre-test*, diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 39.

Selanjutnya pada tahap uji coba dengan media pembelajaran video, diperoleh nilai rata-rata dari hasil *post-test* yaitu 86 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

Berdasarkan dari hasil penilaian rata-rata *pre-test* dan penilaian *post-test* didapatkan nilai gain 0,77 ini termasuk dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video pada proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Media pembelajaran video untuk materi penjumlahan dan pengurangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I .

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pengembangan media pembelajaran video di kelas I SDN Antasan Kecil Timur 1 Banjarmasin. Pada tahap pengembangan media yang dilakukan validasi dengan para ahli diperoleh bahwa media pembelajaran video layak digunakan pada proses pembelajaran di kelas I.

Dari hasil data *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 39 dan dari *post-test* nilai rata-rata 86. Nilai tersebut

mengalami peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran video. Selain itu juga diperoleh nilai gain 0,77 menunjukkan peningkatan hasil belajar yang masuk kategori tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I. media pembelajaran video ini juga efektif digunakan pada proses pembelajaran di kelas I.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru diharapkan guru dapat menggunakan dan menerapkan media pembelajaran video dalam proses pembelajaran di kelas I SDN Antasan Kecil Timur 1 Banjarmasin. Sehingga tercipta pembelajaran yang kreatif dan menarik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya. Sehingga penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, E. Y. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi dan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 31–36.
- Fadhli, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 24–29.
<https://doi.org/10.24269/dpp.v3i1.157>.
- Mansur, H., Utama, A. H., Rafiudin, R., Mastur, M., Satrio, A., & Rini, S. *Workshop Program Penugasan Dosen di Sekolah (PDS) 2018 Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM*.
- Mansur, H., Utama, A. H., Mastur, M., & Rafiudin, R. (2017). Pengembangan Media Video Tutorial Pembelajaran pada Mata Kuliah Media 3D dan Animasi untuk Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Use of Video Learning Media on Elementary School Student Learning Outcomes. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72.
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Pritandhari, M., & Ratnawuri, T. (2015). Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester Iv Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(2), 11–20.
<https://doi.org/10.24127/ja.v3i2.329>
- Sjukur, S. B., Negeri, S. M. K., Kab, S., & Bumbu, T. (n.d.). *DAN HASIL BELAJAR SISWA TINGKAT SMK THE EFFECTS OF BLENDED LEARNING ON THE LEARNING Abstract: The Effects of Blended Learning on the Learning Motivation and Achievement Students in*. 2(November 2012), 368–378.